

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA
MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2013-2022**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



DHEA PUTRI PRATAMA

NIM. B1031211018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dhea Putri Pratama
Nim : B1031211018
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S-I Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Artikel : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal
Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota
Pontianak Tahun 2013-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 24 November 2024



Dhea Putri Pratama

NIM. B1031211018

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Putri Pratama
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 10 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja
Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak
Tahun 2013-2022

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 November 2024



Dhea Putri Pratama

NIM. B1031211018

LEMBAR YURIDIS

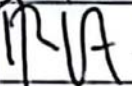
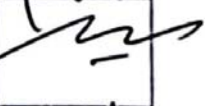
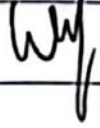
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH & BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2013-2022

Penanggung Jawab Yuridis


Dhea Putri Pratama
B1031211018

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc., Ak.	09/01/2025	
		NIP. 198611292014041001		
2.	Sekretaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., MM.	30/12/2024	
		NIP. 196911151996032002		
3.	Penguji 1	Rudy Kurniawan, SE, M.Si, Ak, CA.	30/12/2024	
		NIP. 196808211997021003		
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	08/01/2025	
		NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 12 3 JAN 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT. Atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2013-2022”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak, C.A. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
6. Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ira Grania Mustika, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rudy Kurniawan, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukannya selama

ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis sejak awal perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanannya.
11. Kepada pihak dinas komunikasi dan informatika provinsi Kalimantan barat yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian dan memperoleh data.
12. Kepada diri sendiri yang sangat membanggakan yang senantiasa berjuang dan berusaha semaksimal mungkin.
13. Kepada kedua orangtua yang sangat penulis cintai, Bapak Hadi Kusuma dan Ibu Dwi Ratnasari yang selalu memberikan dukungan yang sangat luar biasa, memberikan doa baik yang tiada hentinya, memberikan kasih sayang yang sangat berlimpah sehingga menjadi kekuatan yang sangat berarti bagi penulis.
14. Kepada saudara kandung, Nur Cahaya, Nabila Rachmadani, dan Muhammad Raffa Nugraha yang memberikan dukungan dan motivasi yang luar biasa dan sangat berarti bagi penulis.
15. Kepada kakek dan nenek yang penulis sayangi, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan doa tulusnya terhadap diri penulis.
16. Kepada teman-teman yang menemani untuk bertumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik, Fitri Rahma Anggraini, Finalianti Roskaputri, dan Septiana Fernanda yang selalu memberikan dukungan dan menjadi teman terbaik, dan senantiasa menemani penulis selama masa perkuliahan.
17. Teman-teman kelas Akuntansi A dan teman-teman angkatan 2021 yang senantiasa memberikan kenangan di masa kuliah ini.
18. Teman-teman pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMASI) dan *Tax Center Community* (TCC) tempat penulis mendapatkan pengalaman berharga yang senantiasa memberikan dukungan.
19. Kepada sahabat dan teman-teman penulis diluar perkuliahan yang telah

menemani penulis selama proses pendewasaan yang penulis jalani.

20. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna peningkatan pembuatan tugas akhir pada waktu mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 24 November 2024



Dhea Putri Pratama
NIM. B1031211018

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA
PONTIANAK TAHUN 2013-2022**

**DHEA PUTRI PRATAMA
B1031211018**

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah dianggap sebagai segala sesuatu yang diterima atau yang diperoleh daerah untuk memperoleh pendapatan melalui punggutan berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan undang-undang. Belanja Modal merupakan pengeluaran untuk membeli aset yang dapat digunakan lebih dari setahun dan digunakan untuk memperkaya daerah. Kinerja yang dilakukan pemerintah merupakan hasil pengukuran nilai terhadap perencanaan kerja dalam mencapai hasil akhir dari program pemerintah daerah. Kinerja keuangan dinilai menggunakan rasio keuangan berdasarkan APBD. Tulisan ini ditujukan agar peneliti mendapat ilmu tentang apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2013-2022. Peneliti melakukan analisis kuantitatif dan data sekunder. Uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan memakai aplikasi SPSS 26 sebagai teknik pengujian yang akan dilakukan. Penelitian ini menghasilkan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak secara parsial tidak berpengaruh pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Kinerja Keuangan Pemerintah

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA
PONTIANAK TAHUN 2013-2022**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pemerintah pusat memerintahkan pemerintah daerah agar mengendalikan dan mengawasi wilayah masing-masing. Tujuan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah untuk menjamin bahwa setiap daerah dapat membangun sistem pemerintahan mayoritas, nilai-nilai, dan kesetaraan, memperkuat kekuatan lokal, membangun kesempatan kerja dan kemampuan pembangunan yang demokratis dan demokratis, serta menjaga hubungan baik dalam pemerintahan pusat maupun daerah. Kinerja keuangan suatu daerah menunjukkan seberapa efektif dan efisien daerah itu mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan; menjaga layanan dan memenuhi standar atas penilaian dengan sebaik mungkin adalah syarat bagi entitas luar untuk mempertimbangkan investasi di daerah. Rasio keuangan berdasarkan APBD dianggap sebagai alat ukur untuk menilai keuangan suatu pemerintahan. Pemerintah Daerah Kota Pontianak yang memiliki kuasa dari pemerintah pusat demi mengelola dan menjalankan ekonomi daerahnya sendiri sesuai dengan UU No 23 Tahun 2014 terkait pemerintah daerah (PEMDA) dalam urusan regulasi dan administrasi.

(Sumawan & Sukartha, 2016) meningkatnya penerimaan daerah yang signifikan setiap tahun juga menandakan sumber daya keuangan daerah yang besar. Efektifitas pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah berdampak langsung pada kinerjanya. (Ayinde et al., 2015) (Badrudin, 2007) lebih lanjut menjelaskan dimana belanja modal direalisasikan sebagai anggaran agar dapat menyejahterakan masyarakat. Pemerintah daerah melakukan kegiatan

belanja modal sebagai upaya investasi. Namun perlu diperhatikan bahwa aktivitas tersebut tidak dilakukan dengan tujuan menghasilkan keuntungan.

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, penulis ingin melihat bagaimana pengaruh PAD dan belanja modal pada investasi jangka panjang dalam asset fisik atau non-fisik yang dapat meningkatkan kapasitas atau efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kota Pontianak dari tahun 2013-2022 dan melihat apakah PAD dan belanja modal mampu mempengaruhi kinerja keuangan PEMDA Kota Pontianak dalam mengelola keuangan dan kemandirian pemerintah daerah berdasarkan otonomi daerah demi terlaksananya kemajuan kinerja yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintah Daerah Kota Pontianak pada bidang keuangan.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah peningkatan PAD dan Belanja Modal berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Pontianak tahun 2013-2022

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan tujuan untuk meneliti lebih mendalam mengenai variabel Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak. Objek Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik *time series* yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan www.djpk.kemenkeu.go.id melalui website resminya.

4. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian dan pembahasan tentang pengaruh belanja modal dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak dari tahun 2013-2022 menghasilkan temuan bahwa Kinerja keuangan tidak terpengaruh secara signifikan oleh

Pendapatan Asli Daerah secara parsial. Untuk membuktikan hal ini, dilakukan uji statistik pada uji t, dimana nilai hitung t adalah $-1,460 < 1,894$ tabel t, dengan tingkat signifikansi 0,1888 di atas 0,05. Hal ini bertentangan dengan H1, yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak dipengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah dan Kinerja Keuangan tidak terpengaruh secara signifikan oleh Belanja Modal. Untuk membuktikan hal ini, uji statistik pada uji t dilakukan. Nilai t hitung adalah $-1,328 < 1,894$ nilai t tabel, dengan tingkat signifikansi 0,266, yang di atas 0,05. Ini bertentangan dengan H2, yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak dipengaruhi oleh Belanja Modal.

5. Kesimpulan dan Saran

Temuan dan kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa setiap pemerintah daerah diharapkan dapat secara efektif mengelola dan memanfaatkan potensi daerahnya masing-masing, termasuk PAD dan belanja modal, guna mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, integrasi sarana dan prasarana, serta peningkatan pelayanan publik untuk mendukung peningkatan pertumbuhan pendapatan daerah di Kota Pontianak secara berkelanjutan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitiannya dengan menambah atau mengganti sampel untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan lebih baik. Agar peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak pendapatan daerah dan belanja daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah, disarankan agar mereka mempertimbangkan untuk memasukkan variabel independen tambahan, seperti dana perimbangan, belanja daerah, dan belanja operasional. Selain itu, implikasi rasio keuangan lainnya harus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas penelitian ini, yang pada akhirnya mengarah pada temuan baru dan berbeda bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.4.1 Kontribusi Teoritis	5
1.4.2 Kontribusi Praktis	5
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	9
2.1.3 Pendapatan Asli Daerah	10
2.1.4 Belanja Modal	11
2.1.5 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.....	11
2.1.6 Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	13
2.2 Kajian Empiris.....	13
2.3 Kerangka Konseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Bentuk Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Sumber Data	25
3.4 Populasi dan Sampel	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Analisis Deskriptif	27
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
4.1.4 Uji Hipotesis	33
4.2 Pembahasan Penelitian	35
4.2.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak	35
4.2.2 Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak	36
BAB V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
5.3 Keterbatasan Penelitian	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pontianak Tahun 2013-2022	2
Tabel 1. 2 Belanja Modal Kota Pontianak Tahun 2013-2022	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	27
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	28
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	29
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	31
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	31
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	32
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	34
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Prob. Plot	28
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2013-2022.....	45
Lampiran 2. Artikel	50
Lampiran 3. LOA	63
Lampiran 4. Hasil Uji Plagiasi	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah pusat memerintahkan pemerintah daerah agar mengendalikan dan mengawasi wilayah masing-masing. Tujuan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah untuk menjamin bahwa setiap daerah dapat membangun sistem pemerintahan mayoritas, nilai-nilai, dan kesetaraan, memperkuat kekuatan lokal, membangun kesempatan kerja dan kemampuan pembangunan yang demokratis dan demokratis, serta menjaga hubungan baik dalam pemerintahan pusat maupun daerah. Kinerja keuangan suatu daerah menunjukkan seberapa efektif dan efisien daerah itu mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan; menjaga layanan dan memenuhi standar atas penilaian dengan sebaik mungkin adalah syarat bagi entitas luar untuk mempertimbangkan investasi di daerah. Rasio keuangan berdasarkan APBD dianggap sebagai alat ukur untuk menilai keuangan suatu pemerintahan. Pemerintah Daerah Kota Pontianak yang memiliki kuasa dari pemerintah pusat demi mengelola dan menjalankan ekonomi daerahnya sendiri sesuai dengan UU No 23 Tahun 2014 terkait pemerintah daerah (PEMDA) dalam urusan regulasi dan administrasi. Mereka melaksanakan tanggung jawab menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di daerahnya masing-masing dengan mengacu pada ketentuan yang diberikan pemerintah pusat. Otonomi daerah di Kota Pontianak bertujuan untuk mendorong pemerataan pembangunan, pelayanan publik yang berkualitas, dan partisipasi aktif kepada masyarakat dalam mengambil keputusan.

(Sumawan & Sukartha, 2016) meningkatnya penerimaan daerah yang signifikan setiap tahun juga menandakan sumber daya keuangan daerah yang besar. Efektifitas pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah berdampak langsung pada kinerjanya. (Ayinde et al., 2015) (Badrudin, 2007) lebih lanjut menjelaskan dimana belanja modal direalisasikan sebagai anggaran agar dapat menyejahterakan masyarakat.

Pemerintah daerah melakukan kegiatan belanja modal sebagai upaya investasi. Namun perlu diperhatikan bahwa aktivitas tersebut tidak dilakukan dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Hasil Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah, (Bilqis & Priyono, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini membuktikan bahwa keterpurukan masyarakat akan keadaan sosial seperti contohnya pandemi bukan suatu halangan untuk PEMDA dalam pertumbuhan daerah. Ditemukan bahwa belanja modal memiliki pengaruh yang negatif significant pada pertumbuhan kinerja keuangan pemerintah dikarenakan pemerintah belum seutuhnya dapat berkontribusi dan dana seharusnya digunakan untuk belanja modal dialihkan untuk membantu mencukupi kebutuhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ati et.,al., 2023), (Nilam Kencana Ningrat & Supadmi, 2019), dan (Ekonomi et al., 2022).

Tabel 1. 1

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pontianak Tahun 2013-2022

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	Kenaikan/penurunan PAD
2013	Rp 265,271,762,170	-
2014	Rp 298,768,480,275	13%
2015	Rp 334,708,368,452	12%
2016	Rp 389,368,654,493	16%
2017	Rp 476,050,410,314	22%
2018	Rp 440,358,120,030	-7%
2019	Rp 478,790,894,895	9%
2020	Rp 403,176,698,952	-16%
2021	Rp 413,401,936,269	3%
2022	Rp 537,797,747,855	30%

Sumber: *djpk.kemenkeu.go.id (data diolah, 2024)*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan terjadinya fluktuasi yaitu perubahan naik dan turunnya persentase pendapatan asli daerah Kota Pontianak setiap tahunnya. Pada tahun 2014 mengalami penurunan ke tahun 2015 dari 13% menjadi 12%, kemudian pada tahun 2016 – 2017 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari 16% sampai 22%, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 7% dan tahun 2019 terjadi kenaikan kembali menjadi 9% sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 16%. Pada tahun 2021 PAD kembali mengalami kenaikan sebesar 3% dan tahun 2022 mengalami kenaikan hingga 30%. Hal ini menjelaskan bahwa Kota Pontianak mengalami ketidak seimbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2013-2022.

Tabel 1. 2
Belanja Modal Kota Pontianak Tahun 2013-2022

Tahun	Belanja Modal	Kenaikan/penurunan Belanja Modal
2013	Rp 451,295,029,319	-
2014	Rp 421,525,162,769	-7%
2015	Rp 460,699,261,845	9%
2016	Rp 403,855,553,578	-12%
2017	Rp 445,331,701,910	10%
2018	Rp 490,804,054,137	10%
2019	Rp 437,337,696,210	-11%
2020	Rp 423,849,901,784	-3%
2021	Rp 388,559,816,895	-8%
2022	Rp 446,328,310,367	15%

Sumber: *djpk.kemenkeu.go.id* (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, belanja modal Kota Pontianak mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 7% dan mengalami kenaikan sebesar 2% menjadi 9 % pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 12% dan kembali mengalami kenaikan sebesar 10% dari

tahun 2017-2018 dengan nilai persentase yang sama. Namun pada tahun 2019 – 2021 PAD mengalami penurunan yang tidak stabil yaitu sebesar 11%, 3% dan 8% sedangkan pada tahun 2022 terjadi kenaikan kembali sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa belanja modal yang terjadi Kota Pontianak belum terealisasi dengan baik.

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2, dapat diketahui bahwa pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal menunjukkan fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah Daerah belum memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan potensi sumber pendapatan, hanya mengandalkan sedikit pajak daerah yang dapat menghasilkan pendapatan. Selain itu, pemerintah daerah berpendapat bahwa terbatasnya cakupan pendapatan merupakan salah satu faktor penyebab stagnannya pertumbuhan pendapatan di Kota Pontianak.

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, penulis ingin melihat bagaimana pengaruh PAD dan belanja modal pada investasi jangka panjang dalam asset fisik atau non-fisik yang dapat meningkatkan kapasitas atau efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kota Pontianak dari tahun 2013-2022 dan melihat apakah PAD dan belanja modal mampu mempengaruhi kinerja keuangan PEMDA Kota Pontianak dalam mengelola keuangan dan kemandirian pemerintah daerah berdasarkan otonomi daerah demi terlaksananya kemajuan kinerja yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintah Daerah Kota Pontianak pada bidang keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2013-2022?
2. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2013-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah peningkatan PAD berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kota pontianak tahun 2013-2022
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kota pontianak tahun 2013-2022

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori kinerja keuangan pemerintah daerah dengan menekankan pentingnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan belanja modal sebagai faktor kunci yang mempengaruhi kinerja keuangan. Ini memperkuat argumen bahwa pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan publik. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, penelitian ini menyediakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah. Pendekatan ini memungkinkan untuk membandingkan kinerja antar daerah dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, penelitian ini menyediakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah. Pendekatan ini memungkinkan untuk membandingkan kinerja antar daerah dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Dengan memahami pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat membantu pemerintah daerah untuk mengidentifikasi potensi pendapatan asli daerah yang belum dimaksimalkan sepenuhnya dan mengembangkan kebijakan fiskal yang lebih berkelanjutan. Pemerintah daerah dapat menyesuaikan kebijakan pendapatan dan belanja untuk meningkatkan stabilitas keuangan daerah dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan tertentu serta mengoptimalkan pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah secara ekonomis, efisien, dan efektif untuk keberhasilan otonomi daerah dilihat dari perhitungan Rasio Keuangan dan perbandingan yang telah dilakukan oleh peneliti.

2. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan literatur dan informasi tambahan tentang konsep-konsep relevan yang diungkapkan dalam penelitian, menjadi sarana pengembangan ilmu serta menjadi referensi penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi aspek-aspek yang lebih spesifik dari hubungan antara pendapatan asli daerah dan belanja modal menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur Kinerja Pemerintah Daerah Kota Pontianak dengan mencari perbandingan dari hasil rasio tersebut.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang hubungan antara PAD, belanja modal, dan kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi teori-teori dan konsep-konsep akuntansi serta manajemen keuangan yang relevan.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat berkontribusi positif kepada masyarakat yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak melalui analisis rasio keuangan serta perbandingannya guna menjadi informasi bagi masyarakat terhadap instansi Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Daerah Kota Pontianak.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, bab pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan gambaran kontekstual.

BAB II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman masalah menyeluruh dalam penelitian. Masalah-masalah tersebut meliputi landasan teori, kajian-kajian empiris, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan tentang gambaran tentang PAD, Belanja Modal dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah secara umum. Mendeskripsikan data penelitian, analisis data, serta pembahasan tentang hasil analisis berdasarkan teori yang ada.

BAB V Penutup, dalam bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pada bab IV, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan tentang sasaran bagi peneliti berikutnya.